BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum Kabupaten Pamekasan

Kabupaten Pamekasan, terletak di Pulau Madura yang merupakan bagian dari Provinsi Jawa Timur dengan posisi geografis antara $6^{o}51'$ – $7^{o}13'$ LS dan $113^{o}19'$-$113^{o}58'$ BT. Batas-batas daerahnya meliputi Laut Jawa di sebelah utara, Kabupaten Sumenep di sebelah timur, Selat Madura di sebelah selatan, serta Kabupaten Sampang di sebelah barat.

Secara administratif, wilayah Pamekasan memiliki luas 79.230 Ha, dan terbagi menjadi 13 kecamatan yang meliputi 189 desa/kelurahan. Kabupaten Pamekasan merupakan salah satu kabupaten di pulau Madura yang memiliki wilayah territorial daratan dan lautan.[1]

Peta Kabupaten Pamekasan

[1] https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Pamekasan, di akses pada tanggal 25 Juni 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Sejarah Politik di Kabupaten Pamekasan

Terungkapnya sejarah pemerintahan di Pamekasan semakin ada titik terang setelah berhasilnya invansi Mataram ke Madura dan merintis pemerintahan lokal dibawah pengawasan Mataram. Pada masa pemerintahan Kolonial Belanda, nampaknya Pamekasan untuk perkembangan politik nasional tidak menguntungkan, tetapi disisi lain, para penguasa Pamekasan telah banyak dimanfaatkan oleh pemerintahan Kolonial untuk kerentanan politiknya. Hal ini terbukti dengan banyaknya penguasa Madura yang dimanfaatkan oleh Belanda untuk memadamkan beberapa pemberontakan di Nusantara yang dianggap merugikan pemerintahan kolonial dan penggunaan tenaga kerja Madura untuk kepentingan perkembangan ekonomi Kolonial pada beberapa perusahaan Barat yang ada didaerah Jawa, khususnya Jawa Timur bagian timur (Karisidenan Basuki).[2] Tenaga kerja Madura dimanfaatkan sebagai tenaga buruh pada beberapa perkebunan Belanda. Orang-orang Pamekasan sendiri pada akhirnya banyak hijrah dan menetap di daerah Bondowoso. Walaupun sisi lain, seperti yang ditulis oleh peneliti Belanda masa Hindia Belanda telah menyebabkan terbukanya Madura dengan dunia luar yang menyebabkan orang-orang kecil mengetahui system komersialisasi dan industrialisasi yang sangat bermanfaat untuk gerakan-gerakan politik masa berikutnya dan muncul kesadaran kebangsaan, Begitu juga ketika politik etis diberlakukan, rakyat Madura telah diperkenalkan akan pentingnya pendidikan dan industri, tetapi disisi lain, keuntungan politik etis

[2] http//id.m.wikipedia.org, diakses pada tanggal 12 Juli 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang dinikmati oleh rakyat Madura termasuk Pamekasan harus ditebus dengan hancurnya ekologi Madura secara berkepanjangan, atau sedikitnya sampai masa pemulihan keadaan yang dipelopori oleh Residen R. Soenarto Hadiwidjojo. [3]

Banyak tokoh-tokoh Pamekasan yang kemudian bergabung dengan partai-partai politik nasional yang mulai bangkit seperti Sarikat Islam dan Nahdatul Ulama diakui sebagai tokoh nasional. Kita mengenal Tabrani, sebagai pencetus Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan yang mulai dihembuskan pada saat terjadinya Kongres Pemuda pertama pada tahun 1926, namun terjadi perselisihan faham dengan tokoh nasional lainnya di kongres tersebut. Pada Kongres Pemuda kedua tahun 1928 antara Tabrani dengan tokoh lainnya seperti Mohammad Yamin sudah tidak lagi bersilang pendapat.

Pergaulan tokoh-tokoh Pamekasan pada tingkat nasional baik secara perorangan ataupun melalui partai-partai politik yang bermunculan pada saat itu, ditambah dengan kejadian-kejadian historis sekitar persiapan kemerdekaan yang kemudian disusul dengan tragedi-tragedi pada zaman pendudukan Jepang ternyata mampu mendorong semakin kuatnya kesadaran para tokoh Pamekasan akan pentingnya Negara Kesatuan Republik Indonesia, yang kemudian bahwa sebagian besar rakyat Madura termasuk Pamekasan tidak bisa menerima terbentuknya negara Madura sebagai salah satu upaya Pemerintahan Kolonial Belanda untuk memecah belah persatuan dan kesatuan bangsa.

[3] *Ibid,*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Peta Politik Kabupaten Pamekasan

Kabupaten Pamekasan merupakan salah satu kabupaten di wilayah Propinsi Jawa Timur, yang terletak di Pulau Madura. Secara administratif wilayah Kabupaten Pamekasan yang seluas 79.230 Ha, terbagi menjadi 13 kecamatan yang meliputi 189 desa/kelurahan. Kabupaten Pamekasan dipimpin oleh seorang Bupati yakni Achmad Syafii, dimana Bupati dipilih secara langsung oleh masyarakat Kabupaten Pamekasan. Kabupaten Pamekasan memiliki tiga lembaga yang saling bekerja sama dalam pemerintahan yaitu lembaga eksekutif, legislatif, dan yudikatif. Namun, dalam kebijakan pengembangan wilayah Kabupaten Pamekasan, lembaga legislatif dan eksekutif sangat lebih berpengaruh dari pada lembaga yudikatif.

Setelah masa pemerintahan orde lama lengser, dunia politik di Pamekasan cenderung dipengaruhi oleh para ulama dan pesantren yang sebagian besar berhalauan Nahdlatul Ulana (NU), hal ini berdampak pada kondisi politik di Kabupaten Pamekasan yang didominasi oleh organisasi atau partai politik yang berlandaskan islam NU. Kenyataan ini dapat dilihat dari komposisi lembaga legislatif di Kabupaten Pamekasan yang lebih didominasi oleh wakil rakyat dari parpol islam NU seperti PKB dan PPP.

Jika di bandingkan, jumlah anggota legislatif pada pemilu 2009 cenderung lebih menurun dibanding pemilu 2014 berdasarkan data yang di dapat dari DPRD Pamekasan. Di Kabupaten Pamekasan pada pemilu 2009 tercatat 41 anggota legislatif dengan 2 orang keterwakilan perempuan yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berada di kursi legislatif dan hanya 9 partai yang berhasil mendapatkan kursi di DPRD Kabupaten Pamekasan.

Tabel 4.1
DPRD Kabupaten Pamekasan 2009-2014

Partai	Kursi
PBB	4
PKB	4
PAN	5
PKNU	4
Golkar	5
Demokrat	4
Reformasi Nusantara	4
Merah Putih	4
PPP	7
Total	41

Sumber: Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pamekasan

Tabel 4.2
DPRD Kabupaten Pamekasan 2014-2019

Partai	Kursi
Nasdem	4
PKB	5
Golkar	4
Demokrat	5
PAN	8
PPP	9
PBB	5
Merah Putih	5
Total	45

Sumber: Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pamekasan

Table di atas menunjukan perbandinga peningkatan keterwakilan perempuan dalam dua periode. Jumlah anggota legislatif DPRD Kabupaten Pamekasan pada pemilu 2014 seluruhnya berjumlah 45 orang dengan 3 orang keterwakilan perempuan. Hal ini menjukan peningkatan anggota DPRD perempuan, walaupun hanya menambahkan satu keterwakilan perempuan di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DPRD Kabupaten Pamekasan. Partai yang mewakili keterwakilan perempuan yakni partai Demokrat, partai Nasdem, dan PBB.

4. Pengembangan Potensi di Wilayah Kabupaten Pamekasan

Menyongsong era otonomi daerah, pemerintah Kabupaten Pamekasan, telah berupaya melakukan pengembangan wilayah guna mencapai kemakmuran serta kesejahteraan masyarakatnya. Upaya pengembangan wilayah yang dilakukan didasarkan pada lima aspek atau pilar pengembangan wilayah yang ada di Kabupaten Pamekasan, kemudian di tentukan potensi-potensi apa yang cocok untuk dikembangkan pada masing-masing wilaytah Kabupaten Pamekasan. Dalam rangka pemgembangan potensi daerah tersebut, Pemerintah daerah Kabupaten Pamekasan, membagi wilayah pengembangan kedalam tiga Satuan Wilayah Pengembangan (SWP) menurut letak dan potensi wilayah tersebut. Tiga SWP yang terdapat di Kabupaten Pamekasan diantaranya yakni:[4]

1. SWP bagian selatan meliputi, Kecamatan Pamekasan sebagai Pusat pengembangannya, Kecamatan Pademawu, Tlanakan, Galis, Proppo, dan Larangan.
2. SWP bagian tengah meliputi, kecamatan pakong sebagai pusat pengembangannya, Kecamatan Kadur, Pegantenan, dan Palengaan.
3. SWP bagian utara meliputi, Kecamatan Waru sebagai pusat pengembangannya, Kecamatan Pasean, dan Batumarmar.

[4]Nurullah,http://nurullahgeo08.blogspot.com/2011/05/pamekasan-pengembangan-wilayah.html,nurullah, di akses pada tanggal 27 Juni 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Satuan wilayah pengembangan yang terdapat di kabupaten Pamekasan, dikembangkan berdasarkan potensi daerahnya masing-masing yaitu, SWP bagian selatan dikhususkan bagi pengembangan daerah pertanian, perkebunan, daerah permukiman, daerah wisata alam dan budaya, dan perikanan, SWP bagian tengah dikhususkan bagi pengembangan daerah pertanian, agrowisata, permukiman, dan pertambangan, SWP bagian utara dikhususkan bagi pengembangan daerah pertambangan, permukiman, dan perikanan. Secara garis besar pengembangan potensi wilayah yang terdapat di Kabupaten pamekasan.

5. Profil Partai Pengusung Anggota Legislatif Terpilih Perempuan Pada Pemilu Legislatif 2014 di Kabupaten Pamekasan

a. Partai Demokrat

Partai Demokrat di dirikan atas insiatif Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 10 September 2001. Partai Demokrat memiliki azas atau ideologi Nasionalis-Religius. Nasionalis artinya bersifat horizontal, sedangkan religius artinya vertikal atau menuju ke atas, ke sang Khalik atau sang Pencipta.

Partai ini pertaman kali mengikuti pemilihian umum pada tahun 2004 meraih suara terbanyak 7,45% (8.455.225) dari total suara dan mendapatkan kursi sebanyak 57 di DPR. Dengan perolehan tersebut, partai Demokrat mendapat peringkat ke lima pemilu legislatif 2004. Menjelang pemilu 2004, popularitas paratai ini cukup terdongkrak dengan naiknya popularitas Yudhoyono waktu itu. Bersama PKS, partai ini menjadi *The Rising Star* di era revormasi itu. Popularitas partai ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terutama berada di kota-kota besar dan di wilayah bekas Karesidena maduin, tempat Yudiyono berasal. Partai besutan presiden Susilo Bambang Yudoyono ini di Pamekasan meraih kursi jabatan wakil ketua karena memperoleh suara terbanyak teiga, setelah PPP, dan PAN (Partai Amanat Nasional) dan di posisi wakil ketua juga dari partai PBB.

Demokrat Pamekasan di resmikan pada Januari 2012 di Hotel Zahra Pamekasan. Ketua DPC Demokrat Pamekasan adalah Hermanto yang kini duduk sebagai anggota DPRD setempat sekaligus menjadi wakil ketua DPRD. Sebelum Hermanto menjabat sebagai ketua, Demokrat Pamekasan di pimpin oleh Abdul Sa'id .[5] Pada proses pencalonan anggota legislatif pada pemilu legislatif 2014 di Kabupaten Pamekasan, Partai Demokrat menyertakan 25 caleg yang tersebar di daerah pemilihan di seluruh Kabupaten Pamekasan. Komposisi caleg terdiri dari 20 caleg laki-laki dan juga 5 caleg perempuan. Jumlah pencalonan caleg perempuan ini telah memenuhi persyaratan pencalonan caleg perempuan dan ketentuan kuota minimal 30%.

Adapun jumlah caleg dari Partai Demokrat yang lolos pada pemilu legislatif 2014 di Kabupaten Pamekasan berjumlah 5 orang yang terdiri dari 4 caleg laki-laki dan juga 1 caleg perempuan, sedangkan jumlah caleg yang gagal berjumlah 20 orang yang terdiri dari 16 caleg laki-laki dan 4 caleg perempuan.

[5] Sinta Tari, http://portalmadura.com//ketua-dpc-demokrat-pamekasan-rangkap-wakil-setua-dprd-16526, diakses pada tanggal 23 Agustus 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Partai Bulan Bintang (PBB)

Partai Bulan Bintang (PBB) adalah sebuah parati politik Indonesia berasaskan Islam dan menganggap dirinya sebagai partai penerus Masyumi yang pernah jaya pada masa Orde lama. Partai Bulan Bintang didirikan pada 17 Juni 1998. Partai bulan bintang telah ikut pemilu selama empat kali yaitu pada pemilu tahun 1999, 2004, 2009, dan 2014 kemarin. Pada pemilu tahun 1999, Partai Bulan Bintang mampu meraih 2.050.000 suara atau sekitar 200% dan merai 13 kursi DPRD RI. Sementara pada pemilu 2004 memenangkan suara sebesar 2.970.487 pemilih (2,62%) dan mendapatkan 11 kursi di DPRD.

Pimpinan cabang PBB ini adalah Suli Faris, yang sudah menjadi anggota PBB selama 26 tahun. Ia juga menjabat sebagai anggota DPRD di Pamekasan selama dua periode yakni dari tahun 2009 hingga 2014. Dalam partainya ia sudah menjadi ketua PBB selama dua periode (2009-2014). Sebelum dipimpin oleh Suli Faris, pimpinan PBB Pamekasan adalah Ahmad Balya, ia adalah seorang aktivis Pamakasan dan juga pernah menjabat sebagai anggota DPRD Pamekasan pada periode 2004.

Pada pemilihan pemilu 2014 kemarin, PBB telah memborong perolehan suara di tiga Tempat Pemungutan Suara (TPS) di Kabupaten Pamekasan. Pada proses pencalonan anggota legislatif pada pemilu legislatif 2014 di Kabupaten Pamekasan, PBB menyertakan 37 caleg yang tersebar di 5 daerah pemilihan di seluruh Kabupaten Pamekasan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Komposisi caleg terdiri dari 30 caleg laki-laki dan juga 7 caleg perempuan.

Adapun jumlah caleg dari PBB yang lolos pada pemilu legislatif 2014 di Kabupaten Pamekasan hanya berjumlah 5 orang caleg, yakni 4 caleg laki-laki dan 1 caleg perempuan, sementara sisa dari yang lain tidak lolos ke parlemen.

c. Partai Nasdem

Partai Nasional Demokrat atau partai Nadem adalah sebuah partai poltik di Indonesia yang baru di resmikan di hotel Mercu Ancol, Jakarta utara pada tanggal 26 Juli 2011. Partai ini di dukung oleh Surya Paloh yang merupakan pendiri organisasi bernama Nasional Demokrat. Partai ini didukung oleh pengusaha media, Hary Tanoesoedibjo. Namun karena perbedaan prinsip, akhirnya Hary memilih bergabung kepartai Hanura.

Pada Januari 2013, KPU nenetapkan 10 partai politik yang lolos tahapan ferifikasi administrasi dan faktual, dan menjadikan partai Nasdem sebagai satu-satunya partai baru yang lolos sebagai peserta pemilu 2014. Pada bulan yang sama, partai ini di ramaikan oleh isu terjadinya konflik di tataran para elit partai. Ketua majlis tinggi partai Nasioanl Demokrat, Surya Paloh, kabarnya akan dicalonkan sebagai ketua umum partai Nasdem pada kongres partai Nasdem yang akan di adakan pada 25 Januari 2013 di jakarta. Pada bulan tersebut juga terjadi aksi kemacatan terhadap sekjen DPW DKI garda pemuda Nasdem Syaiful Haq, sekaligus pembekuan kepengurusan DPW tersebut. Pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kongres perdana partai ini, yang di adakan pada Januari 2013, seluruh peserta kongres partai Nasdem yang berasal dari seluruh Indonesia secara akumulasi sepakat mengangkat Surya Paloh sebagai ketua umum partai Nasdem yang baru, menggantikan Prantrice Rio Capella.

Visi paratai Nasdem mengembalikan tujuan bernegara yang termaktub dalam pembukaan Undang-undang dasar 1945, yakni negara yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur. Misi parati nasdem adalah menggalang kesadaran dan kekuatan masyarakat untuk melakukan gerakan perubahan melalui restorasi Indonesia.

Pada pendaftara bakal calon legislatif (bacaleg) paratai Nasdem Pamekasan-Madura untuk pemilu legislatif 2014 melebihi kuota yang telah ditetapkan KPU setempat. Dari 50 orang yang mendaftar sebagai daftar calon legislatif , kebanyakan merupakan wajah baru yang belum berpengalaman di dunia politik, akan tetapi banyak memiliki dukungan masa, serta kemampuan intelektualnya bisa dipertanggung jawabkan. Di Pamekasan partai Nasdem merupakan satu-satunya partai politik baru dari sepuluh partai yang telah di tetapkan KPU sebagai peserta pemilu legislatif 2014. Pengurus partai ini kebanyakan merupakan aktifis partai politik lama, sebagai Partai Persatuan Pembangunan (PPP), Partai Kebangkitan Bangsa (PKB). Ketua Nasdem Pamekasan Abdullah sendiri awalnya merupakan aktivis PPP, lalu pindah dan menjadi ketua partai Nasdem Pamekasan. Pada pemilu legislatif 2009, Partai Nasdem mampu meloloskan 4 wakilnya di DPRD Kabupaten Pameksan, dan kemudian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meningkat 6% menjadi 7 orang pada pemilu legislatif 2014. Hal ini menunjukkan bahwa Partai yang diketuai oleh Surya Paloh ini dapat diterima dengan baik di masyarakat, tidak terkecuali di Kabupaten Pamekasan.

Abdullah sendiri sudah menjabat sebagai ketua partai Nasdem selama awal diresmikan Nasdem di Madura yakni 25 Oktober 2011.[6] Pada proses pencalonan anggota legislatif pada pemilu legislatif 2014 di Kabupaten Pamekasan Partai Nasdem menyertakan 50 caleg yang tersebar di 5 daerah pemilihan di seluruh Kabupaten Pamekasan. Komposisi caleg terdiri dari 35 caleg laki-laki dan juga 15 caleg perempuan.

Adapun jumlah caleg dari Partai Nasdem yang lolos pada pemilu legislatif 2014 di Kabupaten Sidoarjo berjumlah 4 orang yang terdiri dari 3 caleg laki-laki dan juga 1 caleg perempuan. Sementara jumlah caleg yang gagal berjumlah 46 orang yang terdiri dari 32 caleg laki-laki dan juga 14 caleg perempuan. Meskipun hanya mampu meloloskan 4 wakilnya ke parlemen, namun Partai Nasdem sudah mampu untuk membentuk Fraksinya sendiri di DPRD Kabupaten Pamekasan.

[6] Syafi'i, http://bangsaforjatim.blogspot.com//,diakses pada tanggal 23 Agustus 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Profil Anggota Legislatif Terpilih Perempuan Pada Pemilu Legislatif 2014 di Kabupaten Pamekasan

a. Nur Fatilah

Beliau merupakan caleg dengan nomer urut 1 yang lolos dari partai Demokrat, Nur Fatilah dalam pemilu legislatif 2014 telah mendapatkan suara sebanyak 2.808 suara. Nur fatilah adalah seorang anak yang lahir di desa Tampung Pamekasan-Madura pada tanggal 2 Agustus 1974, ia adalah anak kedua dari empat bersaudara dari seorang ayah yang bernama H. Muhammad Huddi. Sebelum menjadi anggota dewan beliau adalah seorang guru di Pamekasan Madura.

Riwayat pendidikan beliau dimulai dari SDN Pamekasan, SMP, SMA, hingga melanjutkan perguruan tinggi di Universitas Joyo Pamekasan dengan mengambil jurusan Hukum yang lulus pada tahun 2008. Pernikahan abdu Syakur dengan Nur Fatilah yang berprofesi sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) ini telah dikaruniai 2 orang anak perempuan dan laki-laki.

Nur Fatilah adalah legislatif perempuan yang bertahan selama dua periode yakni dari tahun 2009-2014 hingga saat ini terpilih kembali pada periode 2014-2019. Beliau dikenal sebagai anggota legislatif perempuan yang aktif dalam pengambilan keputusan yang banyak mengeluarkan pendapat untuk melayani dan mewujudkan aspirasi masyarakat Pamekasan.

Nur Fatilah telah mejadi anggota Demokrat selama 10 tahun terakhir, sejak tahun 2004. Di partainya beliau dikenal sebagai sosok

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang aktif dalam berdiskusi. Saat ini, beliau tinggal di Kecamatan Palengaan, pamekasan-Madura.

b. Sri Rahayu Ningsih

Sri Rahayu Ningsih merupakan keterwakilan perempuan dari Partai Bulan Bintang yang lolos pada pemilu 2014 dengan nomer urut 3 dan mencapai suara 2.776 suara. Sri Rahayu Ningsih di kenal dengan julukan nama Bu sulis, karena Suami yang juga menggeluti perpolitikan yang saat ini menjabat sebagai ketua Partai Bulan Bintang yakni Muhammad Suli Faris.

Sri Rahayu Ningsih adalah seorang anak dari H.Mulyoro yang dilahirkan di pamekasan pada tanggal 2 Juli 1975. Dari pernikahannya dengan Muhammad Suli Faris beliau di anugrahi 4 orang anak. Saat ini beliau tinggal di Desa Tampung Pamekasan-Madura. Selain menjabat sebagai Pekerja Negeri Sipil (PNS) beliau berprofesi sebagai Ibu Rumah Tangga.

Walaupun pendidikan beliau hanya sampai Sekolah Menengah Atas (SMA) namun beliau mampu bersaing dalam pemilu 2014 untuk memenangkan satu kursi legislatif yang mewakili perempuan dari partai pengusungnya yakni Partai Bulan Bintang. Sebagai istri dari ketua Partai PBB beliau juga berantusia untuk mengikuti jejak sang suami dengan langsung terjun ke dunia perpolitikan. Sri Rahayu telah menjadi kader PBB pada 2 tahun terakhir ini, hingga ia di percaya untuk mewakili kaum

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perempuan dari partai PBB untuk menduduki kursi legislatif pada periode 2014-2019.

c. Wardatus Sarifah

Wardatus Sarifah adalah seorang wanita yang berpendidikan S1 yang mencalonkan dirinya sebagai anggota legislatif di Kabupaten Pamekasan. Ia anak pertama dari empat bersaudara. Ia lahir pada tanggal 26 Maret 1989 dari pasangan H. Waid dan Hj. Wardiyah.

Saat pemilu legislatif 2014 ia berada di nomer urut ketiga dengan menghasilkan suara sebanyak 2.837. Wardatus Sarifah menjadi anggota legislatif di bantu oleh partai pengusungnya yakni partai Nasional Demokrat (Nasdem). Ia sudah menjadi anggota di partai Nasdem selama dua tahun terakhir ini.

Pendidikan Sarifah berawal dari SDN Jabarat 1 Pamekasan di lanjutkan dengan memasuki SMPN 1 Pamekasa dan SMA 1 Pamekasan, hingga akhirnya ia memilih merantau ke Malang untuk melanjutkan perguruan tinggi di Universitas Negeri Malang dengan mengambil jurusan Pendidikan Geografi, dan saat ini Wardatu Sarifah sedang melanjutkan S2 di Universitas Pajuruhan Malang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Penerapan Kuota 30% pada Masing-masing Partai Pengusug DPRD Perempuan Kabupaten Pamekasan

Karena lambanya peningkatan jumlah perempuan yang aktif dalam politk, maka perempuan dimana-mana berusaha menemukan cara-cara yang lebih efesien untuk meninkatkan representasi mereka. kuota menyajikan suatu mekanisme demikian. Pengenalan sistem kuota bagi perempuan menggambarkan lompatan kualitatif ke suatu kebijakan mengenai cara dan tujuan yang pasti. Inti di balik sistem kuota adalah merekrut perempuan untuk masuk dalam posisi politik dan memastikan bahwa perempuan tidak sekedar sedikit dalam kehidupan politik.

Di Indonesia, paling tidak terdapat dua persoalan perempuan dalam politik. Pertama masalah keterwakilan perempuan yang sangat rendah di ruang publik. Dan kedua, masalah belum adanya platform partai yang secara konkrit membela kepentingan perempuan. Kalangan feminis sendiri meyakini bahwa tempat lebih banyak bagi perempuan dalam dunia politik akan memberikan angin segar dan harapan bagi perubahan politik yang arogan, korup dan patriarkhis.

Oleh sebab itu kemudian kuota 30% bagi perempuan di parlemen dalam Pemilihan Umum 2014 menjadi sangat penting dalam rangka tindakan afirmatif (affirmative action) guna memberikan kesempatan yang luas bagi perempuan untuk berkiprah dalam bidang politik. Basis pemikiran lainnya adalah adanya keyakinan bahwa dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maju ke ruang publik dan menduduki tempat-tempat strategis pengambilan keputusan merupakan cara agar kepentingan perempuan dapat terwakili.

Dalam keterkaitan mengenai kuota 30% keterwakilan perempuan, ketiga partai pengusung anggota legislatif terpilih perempuan pada pemilu legislatif 2014 di kabupaten Pamekasan ini telah memenuhi kuota 30%. Hal ini dikarenakan apabila partai tersebut tidak memenuhi kuata 30% keterwakilan perempuan maka akan dianggap tidak sah oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) yang akan menjadi penyebab mereka untuk tidak mengikuti pemilu. Partai-partai pengusung dari tiga perempuan yang menjadi anggota legislatif juga sangat merespon baik terhadap ketentuan Undang-undang mengenai kuota 30% keterwakilan perempuan.

Anggota dewan perempuan di Kabupaten Pamekasan juga sangat menanggapi tentang Undang-undang tersebut. Karena dengan adanya peraturan 30% keikut sertaan perempuan dalam pengambilan keputusan membuat mereka yang sudah memasuki kursi parlemen khususnya di DPRD Kabupaten pamekasan mempunyai kesempatan untuk mendengarkan suara rakyat dan membantu mereka untuk mendapatkan haknya. Kabupaten Pamekasan juga di kenal dengan desa yang sangat kurang untuk memprioritaskan perempuan.

"Saya kira untuk pamekasan, menilai bahwa keterwakilan perempuan masih kurang, pasti ada kendala yang mengakibatkan kenapa keterwakilan perempuan masih minim, pamekasan ini masyarakatnya anggaplah masih berpatokan pada paradigma lama. Jadi pemikiran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mereka perempuan ini hanya mengurus rumah, mengurus anak dan mengurus suami, perempuan ini masih belum 100% diakui sebagai mengambil kesempatan bagian seperti laki-laki. Artinya masih belum imbang lah, dan itu wajar karena memang perempuan ini secara kodrat tempatnya dirumah, tapi bukan merupakan suatu hal yang keliru ketika perempuan punya peluang untuk berkiprah seperti halnya laki-laki. Paradigma yang seperti itu masih belum bisa diterima secara maksimal masyarakat madura pada umumnya."[7]

Di Tambahkan dengan pendapat Sri Rahayu dan Wardatu Sarifah selaku anggota DPRD kabupaten pamekasan terkait kuota 30% yang menurut mereka sangat baik untuk merubah nasib perempuan yang masih dilihat tidak memiliki kemampuan untuk berpolitik.

"Bagi saya termasuk bagus juga yah dengan adanya 30% bagi wanita membagi peluang untuk wanita berpartisipasi untuk membela kaum wanita."[8]

"Saya sangat setuju yah karena jika tidak ada itu mungkin partai tidak terlalu membutuhkan wanita."[9]

Berikut pernyataan ketua patai Demokrat Pamekasan, terkait merespon partai terhadap caleg perempuan.

"Kita disini sangat terbuka untuk keterwakilan perempuan. Partai Demokrat ini partai yang Nasionalis. Tidak ada perbedaan antara kaum laki-laki dan kaum perempuan. Artinya dengan adanya kuota 30% kami tidak kesulitan di partai Demokrat."[10]

Hal setara juga dilontarkan oleh ke dua partai pengusung perempuan di legislatif terkait kebijakan mengenai kuota 30%.

"Respon dari PBB, kita sangat merespon sekali karena itu adalah amanat undang-undang suka atau tidak suka harus kita turuti."[11]

"Di Partai Nadem ini kita tidak membedakan laki-laki dan perempuan. Buat kita semuanya adalah sama dan satu. Satu tujuan untuk menjadi wakil rakyat yang baik. Bahkan perempuan saat ini dapat

[7] Wawancara dengan Nur Fatilah, selaku DPRD Kabupaten Pamekasan Komisi IV, 12 Juni 2015
[8] Wawancara dengan Sri Rahayu Ningsih, selaku DPRD Kabupaten Pamekasan, 12 Juni 2015
[9] Wawancara dengan Wardatus Sarifah, selaku DPRD Kabupaten Pamekasan, 16 Juni 2015
[10] Wawancara dengan Hermanto, selaku Ketua Paratai Demokra Pamekasan, 12 Juni 2015
[11] Wawancara dengan Suli faris, selaku Ketua Partai PBB di Pamekasan, 12 Juni 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikatakan sangat agresif dan sensitif di ranah perpolitikan ini. Dalam artian perempuan sekarang tidak harus di rumah saja dan tidakhanya laki-laki yang bisa berpolitik perempuan juga bisa berpolitik dengan baik bahkan lebih baik dari laki."[12]

Berdasarkan pernyataan di atas terlihat jelas bahwa ketiga partai pengusung masing-masing anggota legislatif terpilih perempuan merespon dengan sangat baik terkait kebijakan afirmaif.

B. Kuota, Proses Rekrutmen, dan Motif DPRD Perempuan di Kabupaten Pamekasan-Madura

1. Rekrutmen Anggota Partai Hingga Menjadi Caleg Pada Pemilu 2014 di Pamekasaan-Madura

Melihat penyataan respon sangat baik dan terbuaka dalam menanggapi kuota 30% terhadap perempuan di parlemen tidaklah cukup. Kita juga harus melihat cara partai saat proses perekrutan anggota hingga perekrutan calon legislatif berlangsung. Karena dari proses perekrutan yang berkualitas akan mendapatkan kader yang berkualitas juga. Berikut pernyataan Hermanto mengenai proses perekrutan anggota partainya.

"Untuk perekrutan kader, kami selalu melakukan pendekatan dan menanyakan perkembangan diri mereka dalam keaktifan merespon berita politik yang ada, dan untuk anggota yang baru jika ia memang yakin untuk memasuki partai ini harus ada surat pernyataan kesanggupan untuk menjadi pengurus partai. Alhamdulillah partai Demokrat mulai dari tahun 2004 tidak ada kesulitan untuk merekrut partai."[13]

"Itu tergantung pada pedoman partai masing-masing. kalau di PBB harus melalui beberapa tahapan. Pertama, jadi anggota, dan setelah dua tahun bisa jadi pengurus partai di partai PBB. Dan ia juga harus tau mengenai berita politik dan harus berfikir kritis saat menanggapi berita-berita politik, karena itu adalah pegangan kita untuk terus update tentang kondisi di luar sana sehingga kita bisa menyikapinya dengan baik."[14]

---

[12] Wawancara dengan Abdullah, selaku Ketua Partai Nasdem Pamekasan, 16 Juni 2015
[13] Wawancara dengan Hermanto, selaku Ketua Partai Demokrat ,12 Juni 2015
[14] Wawancara dengan Suli Faris, selaku ketua PBB Pamekasan, 12 Juni 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berbeda dengan Nasdem yang lebih detail saat merekrut anggotanya, Nasdem lebih memilah seseorang agar tidak salah memilih kader.

"Di partai Nasdem ini, kita benar-benar memilih orang yang ingin berkiprah pada politik. Kita mencari seseorang yang memeng peduli terhadap kondisi sosial di sekeliling kita. Maka dari itu saat terdapat seseorang yang ingin masuk menjadi kader kita akan kita teliti terlebih dahulu, setelah melengkapi pengisian form pendaftara yang terdapat alasan ia memilih menjadi partai ini, akan kita seleksi lagi mana seseorang yang ingin benar-benar niat untuk langsung terjun berpolitik melalui partai ini. kami menyeleksi lagi dengan mengetes ia melalui pertanyaan-pertanyaan yang langsung kami tanyakan (Interview), pertanyaan itu terkait tentang alasan, visi dan misi, juga tujuan ia masuk ke partai ini dan tujuan selanjutnya saat setelah memasuki partai ini apa yang akan ia perbuat untuk mengembangkan pemikirannya untuk mempertahankan citra baik partai Nadem ini."[15]

Melihat proses perekrutan untuk memilih anggota partai, Nasdem di Pamekasan terlihat partai sangat teliti untuk memilih anggotanya. Namaun, bukan berarti partai Demokrat dan PBB tidak teliti. Mereka juga tetap mencari calon anggota yang memang benar-benar berkiprah pada politik dan dapat menjadi anggota partai yang baik serta aktif. Ketiga partai ini juga serentak menjawab bahwa mereka tidak membedakan gender saat perekrutan berlangsung.

Perjuangan partai untuk menyeleksi anggota yang baik dan aktif tidak hanya sampai disini, partai juga harus bisa terus mendidik angota hingga sampai ke bangku legislatif. Suli faris selaku ketua partai PBB Pamekasan menyatakan mengenai perekrutan anggota untuk menjadi caleg adalah:

"Calon legislatif memang kita memberikan kesempatan pada pengurus atau anggota serta pada simpatisan partai."[16]

[15] Wawancara dengan Abdullah, selaku ketua partai Nasdem Pamekasan, 16 Juni 2015
[16] Wawancara dengan Suli Faris, selaku ketua PBB Pamekasan, 12 Juni 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berbeda dengan Demokrat dan Nasdem yang menjelaskan dengan rinci tentang proses perekrutan anggotanya untuk di berangkatkan menjadi anggota legislatif.

"Disini kita paling inti adalah mengutamakan kader yaitu pengurus partai Demokrat. Selain itu juga kita mendekati tokoh dan membuka pendaftaran untuk calon dari partai demokrat. Dalam artian kami sangat terbuka untuk memberangkatkan calon yang ingin menjadi legislatif tidak hanya dari pengurus partai yang sudah lama menetap di Demokrat akan tetapi juga seorang kader baru yang punya semangat dan aktif untuk menjadi calon legislatif dengan wadah partai politik Demokrat. Sehingga kami sangat terbuka untuk siapun itu dengan di bekali keaktifannya dan terutama selalu mau belajar mengenai hal yang terkait tentang politik dan negara."[17]

Di tambahkan dengan pernyataan Nur Fatilah terkait perekrutan anggota legislatif di partainya.

"Pertama yang saya liat itu masih mengedepankan mereka-mereka yang memang menjadi pengurus partai, kemudian yang kedua itu mereka-mereka yang memang betul-betul punya nilai jual gitu loh, soalnya sekarang ini paradigmanya bukan seperti ketika orde baru yang mereka lihat bukan kuning atau merah atau putihnya, tetapi mereka lebih melihat figurnya."[18]

"Dari partai kita sendiri, kita pastinya mengutamakan anggota partai yang setidaknya sudah menjadi anggota partai 2 tahun di partai ini. karena menurut kita itu pantas untuk menjadi anggota legislatif karena sudah berpengalaman dalam dunia politik juga perpartaian. Namun kita juga tidak menutupi jalan angota yang belum lama masuk di partai ini untuk menjadi calon legislatif. Jika ia memang terlihat sebagai aktor yang baik,aktif, dan bisa menjadi peran aktor yang dapat di anut kita juga akan mempertimbangkan untuk memberangkatkannya ke kursi caleg. Yang terpenting adalah bukan seberapa banyak penggemar atau pun pendukungnya, bukan seberapa banyak warisan yang ia miliki, atau pun bukan seberapa lama ia berda di partai ini, melainkan seberapa mau ia terus belajar berpolitik dan aktif dalam memainkan perannya sebagaimana yang di haruskan. Kita juga akan memberikan sebuah tes gitu bentuknya, jadi disitu kita akan mempertanyaan anggota kita alasan kenapa ia mau menjadi calon legislatif. Ada juga tes tentang pemahaman politik, agar kita tahu seberapa banyak yang sudah ia pahami selama menjadi anggota partai."[19]

---

[17] Wawancara dengan Hermanto, selaku ketua partai Demokrat Pamekasan, 12 Juni 2015
[18] Wawancara dengan Nur Fatilah, selaku anggota DPRD Kabupaten Pamekasan Komisi IV, 12 Juni 2015
[19] Wawancara dengan Abdullah, selaku ketua partai Nasdem Pamekasan, 16 Juni 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wardatus Sarifah juga menyatakan hal yang sama dengan ketua partainya bahwa terdapat beberapa langkah yang harus ia lewati saat menjalankan proses rekrutmen untuk menjadi anggota legislatif di partai Nasdem.

"waktu itu saya di tes dengan berbagai pertanyaan. Cuma saya lupa pertanyaannya apa saja."[20]

Dari sini, dapat dilihat bahwa perekrutan anggota dalam partai tergantung pada kebijakan partai masing-masing. Jika dilihat dari pernyataan dari ketua partai Nasdem dan Demokrat, mereka tidak hanya melihat dan memilih anggota berdasarkan kuantitasnya namun juga dilihat dari kualitasnya. Dari kualitas seseorang yang baik maka akan membuahkan citra yang baik pula, tidak hanya citra perorangan yang di calonkan sebagai caleg. Namun, secara tidak langsung mereka juga akan menananmkan citra baik pada partai mereka masing-masing.

"Sama, harus memenuhi syarat admisnistrasi dilihat semangatnya untuk membesarkan partai dan pemahaman terhadap landasan organisasi."[21]

"Sama, yang pertama minimal harus punya tanda anggota partai. Yang kedua, kami mengutamakan pengurus partai dulu minimal dalam waktu 6 bulan sebelum pencalonan harus mempunyai kartu dari partai Demokrat. Dan ini adalah hal yang paling penting. Karena tanpa punya kartu anggota itu tidak mungkin. Setelah itu baru Ijazah dan surat lain."[22]

"Prosedur perempuan dan laki-laki sama ajah. Tidak ada perbedaan antaran laki-laki dan perempuan. Yang terpenting ya itu tadi harus masuk partai terlebih dahulu sampai mempunyai kartu anggota partai setelah itu ya hanya surat-surat lain untuk melengkapinya saja."[23]

Dalam pernyataan diatas jelas bahwa untuk menempati bangku legislatif harus terlebih dahulu memasuki partai dan menjadi kadernya minimal satu

[20] Wawancara dengan Wardatus Sarifah, selaku anggota DPRD Kabupaten Pamekasan Komisi I, 16 Juni 2015
[21] Wawancara dengan Suli Faris, selaku ketua PBB, 12 Juni 2015
[22] Wawancara dengan Hermanto, selaku ketua partai Demokrat, 12 Juni 2015
[23] Wawancara dengan Abdullah, selaku ketua partai Nasdem, 16 Juni 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tahun sebelum pemilihan legislatif berlangsung. Strategi pemilihan seorang calon kader partai juga sangat penting. Karena pemilihan calon kader partai juga menentukan kualitas dan kuantitas dari seorang caleg yang akan menduduki kursi legislatif.

"Ya tentunya kami menilai sedikit mempunyai jiwa ketokohan. Kami betul-betul mencari yang bisa mewarnai ranah legislatif. Kita tidak sebarangan melakukan pemilihan. Karena kita memberangkatkan bukan hanya semata memenuhi 30% tetapi kita juga melihat kualitas dari perempuan itu. Bahkan banyak perempuan yang bisa menyangin laki-laki dalam pengetahun berpolitiknya."[24]

"Pasti kami melihat kuantitas orang itu, juga melihat kualitas orang itu juga. Karena jika dia tidak memahami perpolitikina ya sama saja bohong. Nanti malah menjadi masalah untuk partai juga. Dia juga harus mempunyai jiwa peduli terhadap keadaan orang yang di sekelilingnya.tidak boleh cuek terhadap masyarakat. Kami tidak membedakan kaum adam dan hawa. Semuanya kami menilai sama harus bertenggung jawab dengan apayang telah mereka pilih."[25]

"Kalau saya pribadi selaku ketua selalu mengingatkan pada kader dan teman-teman yang lain kalau kita harus mempunyai jiwa kestria. Walaupun itu susah tapi setidaknya mempunya jiwa tersebut dan berusaha terlebih dahulu. Karena masyarakat sangat membutuhkan orang-orang yang seperti kita untuk menolong mereka. jiwa kestria disini bukannya apa-apa bukan di artikan selalu dan harus menjad dewa penyelamat masyrakat namun kita mendengarkan keluhan masyrakat dan membuat forum untuk berdiskusi terkait masalah tersebut. Jika belum terselesaikan dengan sempurna namun kita sudah mencoba menjadi lebih baik. Kalau menuruti kata kesempurnaan itu tidak akan bisa karena yang namanya masyarakat itu orang banyak. Sedangkan kita disini orang berapa? Pasti punya pesenan masing-masing kalau dalam setiap permasalah yang ada di lapangan itu. Tapi setidaknya kita memberikan sulusi untuk bersama pada masyarakat itu. Jadi kita pasti memilih yang ingin benar-benar mau bekerja keras, peduli, dan bertanggun jawab atas apa yang mereka rencanakan. Kalau mereka sudah memutuskan untuk mesuk partai saja berarti mereka juga harus tau kalau itu adalah sebuah pengabdian kapada masyarakat."[26]

Keder yang bertanggung jawab adalah pilihan dari semua partai, terutama ketiga partai ini (PBB, Nasdem, Demokrat). Mereka mencari dan menyeleksi

[24] Wawancara dengan Hermanto, selaku ketua parai Demokrat, 12 Juni 2015
[25] Wawancara dengan Suli Faris, selaku ketua PBB, 12 Juni 2015
[26] Wawancara dengan Abdullah, selaku ketua partai Nasdem, 16 Juni 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kader yang ingin bener-bener bekerja untuk masyarakat sekitar. Dari pernyataan diatas juga dapat di simpulkan bahwa tidak ada perbedaan strategi antara pemilihan caleg laki-laki dan caleg perempuan.

Namun dari strategi yang telah disusun, partai juga pasti memunyai dukungan besar terhadap caleg yang akan menempatkan posisi legislatif. Baik laki-laki maupun perempuan harus mempunyai bekal pendidikan politik sebelum menempati kursi legislatif. Hal ini juga di perkuat oleh tiga pernyataan partai pengusung keterwakilan perempuan di DPRD Pamekasan yakni Demokrat, PBB, dan Nasdem.

"Iya kami sangat mendukung sekali, kami memberikan suport agar kacah perpolitikan agar bisa menjadi lebih baik. Bahkan kita melakukan survei, dari hasil survei itu kita bisa mengalisa hasil yang kita temukan untuk perkembangan diri juga perkembangan partai agar menjadi lebih terbuka jika kepemimpinan dan tanggung jawabnya sebagai menjadi wakil rakyat. Tentu ada juga pendidikan politik dari partai Demokrat untuk kader-kader partai."[27]

"Jika secara khusus tidak. Kami memperlakukan setara sama seperi laki-laki. Sepenuhnya kita serahakan ke masyarakat biar masyarakat yang menilai sendiri kualitas dari individu yang masin-masing."[28]

"Tidak ada perbedaan, semua kita buat adil, kita perlakukan mereka semua sama. Kami juga mendukung perempuan juga mendukung laki-laki. Kami memberikan arahan pada mereka mengenai perpolitikkan. Ya, seperti pendidikan politik lah."[29]

Wardatus Sarifah dan Nur Fatilah anggota DPRD perempuan di Kabupaten Pamekasan juga mempertegas bahwa dukungan dari partai sangat mereka dapatkan saat menjadi calon anggota legislatif 2014. Motivasi dan pendidikan politik mereka dapatkan dari partai. Dukungan dari partai juga telah membawa mereka menjadi anggota legislatif saat ini.

[27] Wawancara dengan Hermanto, selaku ketua partai Demokrat, 12 Juni 2015
[28] Wawancara dengan Suli faris,selaku ketua PBB, 12 Juni 2015
[29] Wawancara dengan Abdulah, selaku ketua partai Nasdem, 16 Juni 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Pasti partai mendukung semua calon, karena bagaimana pun juga partai sudah memberi ruang kepada semua calon untuk menyalurkan visi dan misinya dan partai juga tidak membedakan wanita dan laki-laki. Partai selalu memberi dukungan terhadap kita sebagai calon juga memberi masukan cari masa yang aman. Karena partai lebih prefesioanl dari caleg."[30]

"Dengan di terimanya saya sebagai caleg sudah memberi saya dukungan yang istimewa yah sudah sangat besar, meningat saya masih muda baru lulus kuliah saat itu."[31]

Dalam proses pemilihan laceg, masyarakat tidak hanya menilai mereka dari diri mereka masing-masing. Banyak masyarakat yang juga menilai caleg dari latar belakang partai yang mereka masuki selama ini. Karena ruanglingkup mereka juga akan menjadi penilaian baik buruk dari caleg tersebut.

"Sangat mempengaruhi. Dan hal ini sangat kami rasakan, karena tiga tahun terakhir partai Demokrat itu pencitraan di masyarakat kurang baik, akan tetapi alhamdulillah dari kader-kader bisa memberikan penyampaian pada masyarakat bahwa partai demokrat itu walaupun sempat tergelincir tetap bisa memberikan yang terbaik. Sehingga komentar-komentar yang dilontarkan masyarakat kepada kita dapat mejadikan motivasi kita untuk menjadi lebih baik. Sehingga mencapai kejayaan kembali."[32]

Ketua partai PBB dan Nasdem juga memperkuat pernyataan di atas, yakni terkait penilaian citra partai yang juga mempengaruhi citra dari seorang caleg.

"Itu sangat tentu sekali."[33]

"pastinya sangat menentukan sekali mba, mana ada orang yang mau memilih caleg dari partai yang tidak aktif atau sering membuat masalah, kan itu sebagai contohnya, iya kan? Makanya itu citra partai disini juga sangat penting sekali."[34]

"Kalau partai kita melihat kualitas, Cuma masyarakat terkadang tidak perduli. Banyak kader terbaik partai namun tidak di pilih oleh masyarakat. Keadaan yang sekarang ini kan kadang menjadi prioritas partai justru tidak

[30] Wawancara dengan Nur Fatilah, selaku anggota DPRD Kabupaten Pamekasan Komisi IV, 12 Juni 2015
[31] Wawancara dengan Wardatus Sarifah, selaku anggota DPRD Kabupaten Pamekasan Komisi I, 16 Juni 2015
[32] Wawancara dengan Hermanto, selaku ketua partai Demokrat, 12 Juni 2015
[33] Waancara dengan Suli Faris, selaku ketua PBB, 12 Juni 2015
[34] Wawancara dengan Abdullah, selaku ketua partai Nasdem, 16 Juni 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendapat dukungan terhadap masyarakat. Padahalkan partai yang tau terhadap kualitas kadernya."[35]

Penjelasan Suli Faris selaku ketua PBB diatas adalah mengenai tentang sisi keterwakilan perempuan yang dilihat dari sisi kulitasnya, namun banyak masyarakat yang tidak banyak mengerti tentang kualitas caleg yang akan mereka pilih. Hal ini dapat di artikan bahwa pengalaman masyarakat pada periode sebelumnya terhadap ketidak prefesionalan anggota legislatif yang belum menjalankan tugasnya dengan baik. Sehingga masyarakat hanya menilah secara kuantitas calon legislatif dan tidak mendahulukan kualitas dari calon legislatif tersebut.

Untuk penilaian kualitas di partai dan legislatif partai Nasdem dan Demokrat juga menyatakan hal yang sama terkait penilaian caleg perempuan terhadap kualitasnya.

"Ini dilihat dari segi apa dulu mba? Kalau untuk masuk partai dan legislatif tentu kami melihat kualitasnya, karna tanpa kualitas yang ia miliki maka apa yang akan ia lakukan untuk kedepannya nanti, jika menurut saya pribadi kulitas itu nomer satu jika kualitasnya baik maka kuantitas yang akan di dapakan nantinya akan mengikuti kualitas yang ia kembangkan. Semakin baik kualitas yang mereka miliki maka semakin banyak pendukung mereka nantinya."[36]

"ooh ya tentu dari benar-benar dari segi kualitasnya, karena itu yang kan menentukan perkembangan masing-masing caleg kedepanya, tidak hanya perempuan saja tapi laki-laki juga kami melihat dari segi kualitasnya. Ya itu tadi, kamii tidak membandingkan. Semuanya sama."[37]

Kualitas seorang calon legislatif sangat di butuhkan sekali untuk pencitraan diri juga partainya. Karena hal tersebut adalah modal jual kepada masyarakat. Kualitas yang baik dan membuktikan kebaikan dari kualitasnya

[35] Wawancara dengan Suli Faris, selaku ketua PBB, 12 Juni 2015
[36] Wawancara dengan Abdullah, selaku ketua partai Nasdem, 16 Juni 2015
[37] Wawancara dengan Hermanto, selaku ketua partai Demokrat, 12 Juni 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menarik simpati masyarakat untuk melirik dan memilih kita dalam pemilihan umum yang akan di lalui.

Pada pemilu legislatif 2014 di Pamekasan partai politik kurang lebih pasti memiliki hambatan dari setiap proses yang mereka jalani saat pemilu berlangsung. Strategi yang di gunakan oleh masing-masing partai juga menentukan setiapproses yang yang berlangsung. Apakah proses pemilu berlangsung dengan baik atau sebaliknya.

"kita menjual program perjuangan partai pada masyarakat."[38]

Berbeda dengan Demokrat dan Nasdem yang menjelaskan strategi pemilu mereka dengan penjelasan yang baik.

"Kami menghimbau selalu berbuat yang terbaik terhadap masyarakat. Kita harus memberikan manfaat pada masyarakat. Kita menanamkan pemikiran pada masyarakat bahwa Demokrat bisa berbuat baik pada mereka. Mengawal hal-hal suara rakyat yang dibawah untuk di dengarkan dan di sampaikan pada pemerintah agar supaya persoalan-persoalan terurai dengan baik."[39]

"solidaritas dan kekompakan kelompok itu yang paling penting, karena kalau sudah kompak maka hambatan yang datang akan mudah terselesaikan. Karena kerja sama yang baik. Yang selalu memberikan solusi dalam setiap adahambatan itu. Kalau selebihnya sih ga ada stratei yang terlihat seperti rahasia gitu, ga ada yah. Karena saat pemilu itu kita membutuhkan banyak berita tentang kondisi lngkungan kita dan ini harus ada kekompakan antara si caleg, tim sukses, juga partai yang selalu mendukung dan memerberi masukan-masukan jika di butuhkan."[40]

Mendengarkan suara rakyat, kekompakan sebuah kelompok, dan menjual program kerja yang baik terhadap masyarakat adalah strategi yang di pakai dari setiap tiga partai pengusung perempuan DPRD di Pamekasan ini. mendengarkan suara rakyat adalah bagian utama untuk mengetahui apa yang sedang mereka butuhkan untuk pertolongan caleg yang akan diberikan pada

[38] Wawancara dengan Suli faris, selaku ketua PBB, 12 Juni 2015
[39] Wawancara dengan Hermanto, selaku ketua partai Demokrat,12 Juni 2015
[40] Wawancara dengan Abdullah, selaku ketua partai Nasdem, 16 Juni 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat. Dengan kekompakan sebuah kelompok caleg, partai, ataupun tim sukses akan memberikan solusi yang terbaik pada setiap permasalah yang ada di lingkungan mereka, sehingga dapat membuat program kerja yang sesuai dengan yang di butuhkan oleh masyarakat. Hambatan-hambatan yang di terima oleh ketiga partai pengusung ini juga tidak terlalu serius, seperti pernyataan Hermantoselaku ketua partai Demokrat ini:

"Alhamdulillah tidak ada kendala."[41]

"Hambatannya di masyarakat, karena masih belum bisa menerima sepenuhnya terhadap keterwakilan perempuan buktinya dari 45 hanya 3 orang perempuan yang terpilih."[42]

"Tidak yah, tidak ada hambatan yang serius. Ya hambatannya paling masalah mencari tau tentang sudah seberapa besar masyarakat benar-benar mendukung kita, dan itu akan menjadi tugas buatkita untuk menaikan semangat kita dan membuat stategi agar bagaimana kita bisa terlihat oleh partai."[43]

Melihat pernyataan Suli faris, kurangnya keterwaklan perempuan di Pamekasan termasuk hamabatan bagi partainya, yang terbukti jelas bahwa dari 45 caleg yang lolos hanya ada 3 perempuan yang menjadi wakil legislatif pada periode ini. Sedangkan Abdullah yakni selaku ketua partai Nasdem tetam dalam lingkup kekompakan kelompok, yakni bersiaga mencari tau sudah berapa banyak yang sudah mendukung partainya agar lebih mudah untuk menaklukan hati masyarakat dan memberikan program kerja yang ia miliki untuk masyarakat Pamekasan.

"Tidak semua kita harus dana yang di dahulukan, namuan ada hal yang tentu memerlukan pendanaan, namun tidak harus memiliki dana yang besar. Karena untuk masyarakat walaupun memiliki dana besar namun masyarakat tidak menilai kia dengan baik itu sama saja bohong. Karena saya sendiri kemarin mencalonkan tidak terlalu banyak mengeluarkan dana. Karena

[41] Wawancara dengan Hermanto, selaku ketua paratai Demokrat, 12 Juni 2015
[42] Wawancara dengan Suli Faris, selaku ketua PBB, 12 Juni 2015
[43] Wawancara dengan Abdullah, selaku ketua partai Nasdem, 16 Juni 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kualitas yang di perlihatkan pada msyarakat sangat lebih penting. Dana hanya uang saku kita untuk hal-hal yang di perlukan saja. Sumber dana juga sumber dana dari pribadi. Tidak ada dari manapun. Parpol dengan keterbatasan dana, sepenuhnya suport hanya dari partait memberikan semangat dan jadwal waktu kampanye untuk melakukan sosialisasi untuk menyampaikan visi dan misi. Dan disitu per dapil sudah ada jadwal. Namun tidak keharusan di ambil itu terserah pada teman-teman yang bersangkutan."[44]

"Tidak semuanya. Sumber dana parpol dari pemerintah lalu yang kedua dari partisipasi dari anggota atau pengurus."[45]

"ga banyak partai mengeluarkan dana, sekalinya mengeluarkan dana itu mungkin hanya dana bantuan partai terhadap caleg, ya kurang lebih sumbangan lah. Tapi sepenuhnya jika caleg memerlukan pendanaan ya itu memang uang mereka sendiri. Partai tidak mengeluarkan uang yang mereka butuhkan."[46]

DPRD perempuan di Pamekasan juga menambahkan pernyataannya masing-masing terkait pendanaan saat mereka berkampanye, yakni :

"Dari Saya kebetulan punya tabungan kemudan memang ada bantuan dari keluarga dan sanak saudara."[47]

"Dari uang pribadi, saya tidak punya sponsor dan tokoh yang tajir beda dari waktu awal saya mencalonkan. Kalau sebelumnya memang karena mereka belummengenal saya. Untukyang kedua kalinya saya tidak begitu pusing dengan dana karena program yang saya berikan kapeda masyarakat itu sudah nyata, mereka betul-betul merasa terbantu dan di untungkan dengan programyang saya berikan. Contoh membuat jembatan, pebaikan jalan, yah di antaranya itulah. Jadi mereka beranggapan bahwa adanya bu Nur menguntungkan kita. Jadi tidak usah banyak-banyak berkampanye."[48]

Berbeda denga Sri Rahayu Ningsih yang menyatakan bahwa ia tidak ada masa kampanye saan masa pencalonan legsislatif tahun 2014.

"Tidak ada kampanye de."[49]

---

[44] Wawancara dengan Hermanto, selaku ketua partai Demokrat, 12 Juni 2015
[45] Wawancara dengan Suli faris, selaku ketua PBB, 12 Juni 2015
[46] Wawancara dengan Abdullah, selaku ketua partai Nasdem, 16 Juni 2015
[47] Wawancara dengan Wardatus Sarifah, selaku anggota DPRD Kabupaten Pamekasan Komisi I, 16 Juni 2015
[48] Wawancara dengan Nur Fatilah, selaku anggota DPRD Kabupaten Pamekasan Komisi IV, 12 Juni 2015
[49] Wawancara dengan Sri Rahayu Ningsih, selaku anggota DPRD Kabupaten Pamekasan Komisi II, 12 Juni 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penjelasan yang di paparkan dia atas memberikan jawaban bahwa kader paratai yang mencalonkan diri sebagai legislatif tidak mendapatkan bantuan secara resmi dari partai pengusung masing-masing. Adapun uang yang partai berikan tidak lebih adalah hanya sekedar bantuan tambahan terhadap caleg. Modal berangkat untuk menjadi anggota legislatif memang harus dari caleg yang menyiapkannya sendiri untuk pemilu yang akan mereka jalankan. Tidak hanya sekedar memberikan dana terhadap caleg dari partai mereka, mereka juga memberikan upaya untuk terus meningkatkan kapabilitas dari seorang caleg tersebut. Sesuai dengan pernyaan di bawah ini terkait uapaya masing-masing partai pengusung untuk meningkatkan kapabilitas caleg mereka:

"Sebelum mereka di calonkan kita memberi bimbingan terkait apa itu partai, tujuan dan fungsi partai juga tentang anggaran dasar dan anggaran rumah tangga partai."[50]

"Hal-hal yang kurang baik harus menjadi pelajaran buat kita untuk menjadi lebih baik untuk masyarakat. Jadi pengalaman yang didapat dari peride sebelumnya itu menjadi pijakan kita untuk perjalanan prses pemilu yang akan datang, dan permasalahan yang belum terselesaikan menjadi tugas untuk periode selanjutnya."[51]

"Mensosialisasikan, dan juga ya pastinya selalu memberikan motifasi dan pendidikan pengenai perpolitikan yah, karena itu untuk bekal di nanti di legislatif."[52]

Penyataan-pernyataan diatas merupakan hasil dari penelitian yang langsung di teliti di DPRD Kabupaten Pamekasan. Sesuai dengan teori sebelumnya fenomenologi adalah merefleksikan berbagai pengalaman yang unik dari setiap individu yang membentuk kesadaran sehingga membentuk pengetahuannya tentang sesuatu. Dari simpulan makna fenomenologi ini

[50] Wawancar dengan suli faris, selaku ketua PBB, 12 Juni 2015
[51] Wawancara dengan Hermanto, selaku ketua partai Demokrat, 12 Juni 2015
[52] Wawancara dengan Abdullah, selaku ketua partai Nasdem, 16 Juni 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peneliti dapat merefleksikan hasil penelitian yang telah di dapat melalui berinteraksi langsung dengan subjek atau informan dengan menggunakan teknik wawancara. Dari hasil wawancara ini peneliti mendapatkan informasi terkait rekrutmen DPRD perempuan di Pamekasan saat menjadi kader partai hingga mencalonkan diri sebagai legislatif. Dari pengalaman ini peneliti membentuk kesadaran dari rumusan masalah yang ada bahwa dari ketiga partai pengusung perempuan di DPRD Pamekasan memiliki kebijakan yang berbeda-beda, dan hal ini pun di benarkan oleh penyataan masing-masing partai pengusung yang di paparkan di atas.

Dalam teori fenomenologi yang dapat di simpulkan bahwa tindakan seseorang yang melakukan bagaimana terjadinya saya melihat, meraba, dan mendengar, maka sesuai teknik pengumpulan data pada penelitian ini yakni wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan dapat di simpulkan keterwakilan DPRD perempuan di Pamekasan dikatakan masih sangat kurang. Dari pengalaman yang di dapat saat penelitian, kebijakan kuota 30% di DPRD Kabupaten Pamekasan masih kurang terpenuhi. Ini di buktikan dari 45 anggota legislatif yang lolos hanya 3 orang perempuan yang mewakili perempuan Pamekasan. Numun dari pihak masing-masing partai pengusung perempuan yang meloloskan anggotanya menjadi legislatif sudah berusaha semaksimal mungkin untuk memilih kader yang baik kualitasnya agar dapat mengharumkan nama partai juga dapat bertanggung jawab saat berada di legislatif nantinya. Partai juga memberikan pendidikan politik pada setiap anggotanya baik laki-laki maupun perempuan. Adapun hasil dari penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini adalah sesuai dengan motif *in order to* dan motif *because* yang di cetuskan oleh Alfred Schutz yang menyatakan bahwa sebuah prilaku yang dijadikan pijakan oleh seseorang untuk melakukan sesuatu yang bertujuan untuk mencapai hasil dengan mengidentifikasikan masa lalu sekaligus menganalisanya.

2. Motif DPRD Perempuan untuk Menjadi Anggota Legislatif di Kabupaten Pamekasan

Motivasi adalah proses yang menjelaskan investasi, arah atau ketekunan seorang individu untuk mencapai tujuannya. Seseoang dikatakan memiliki motivasi tinggi dapat di artikan orang tersebut memiliki alasan yang sangat kuat untuk mencapai apa yang diinginkannya untuk mencapai dengan mengerjakan pekerjaannya yang sekarang.[53]

Motivasi ini juga di terapkan oleh ketiga perempuan di legislatif pamekasan saat mengikuti pemilu 2014 tahun lalu. Dari tiga keterwakilan perempuan masing-masing memiliki motivasi yang kuat untuk alasan mereka tetap mempertahankan apa yang mereka pilih dalam pekerjaannya.

"Saya pingin ikut ambil bagian proses kebijakan di Kabupaten Pamekasan ini. karena bagaimana pun juga kebijakan yang di ambil oleh pemkab ini tidak sesuai seperti apa yang dibutuhkan masyarakat. Progaram yang di berikan oleh pemerintah itu belum tentu menjadi kebutuhan masyarakat. Jadi kadang-kadang program itu tidak sesuai dengan keinginan, artinya salah sasaran dan saya ingin memperbaiki program yang salah sasaran itu. Kebetulan saya dari maysarakat pedalaman dari pelosok, dan disana terkadang belum mendapat perhatian pemerintah. Bukannya terabaikan yah, itu terlalu jahat, tapi belum tersampaikan. Seperti itu."[54]

[53] http//id.m.wikipedia.org, diakses pada tanggal 25/07/2015
[54] Wawancara dengan Nur Fatilah, selaku anggota DPRD Kabupaten Pamekasan Komisi IV, 12 Juni 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan alasan kebijakan yang di buat pemerintah Kabupaten Pemakasan yang terkadang belum sampai pada sebagian masyarakat desa setempat menjadikan motivasi bagi Nur Fatilah anggota DPRP dari partai pengusung Demokrat ini untuk mencalonkan dari sebagai salah satu keterwakilan perempuan di legislatif Pamekasan. Hal ini membuat ia ingin membantu menyampaikan dan mengaplikasikan kebijakan yang telah di buat oleh pemkab kepada masyarakat desa yang masih belum menerima sepenuhnya atas kebijakan tersebut.

Wardatus Sarifah yang menempati Komisi I di Kabupaten Pamekasan juga memiliki motivasi yang membuat ia untuk tetap bertahan pada pilihannya untuk memasuki ranah politik dengan berawal memasuki partai dan berlanjut dengan mencalonkan dirinya sebagai legislatif perempuan.

"Untuk berkontribusi terhadap pengambilan kebijakan di Kabupaten Pamekasan. Karena menurut saya ini adalah kesempatan bagi saya yah, kapan lagi gitu, dan ini juga menurut saya belajar politik yang langsung praktek."[55]

Berbeda dari Nur Fatilah dan Wardatus Sarifah, motivasi Sri Rahayu Ningsih untuk mencalonkan legislatif adalah untuk memenuhi kuota 30% di partainya. Ia menyatakan bahwa:

"Tidak ada, motivasi saya hanya ingin memenuhi kuota saja."[56]

Berbagai macam motivasi yang menjadikan mereka untuk ikut serta dalam pengambilan kebijakan di Kabupaten Pamekasan. Dengan harapan agar bisa memberikan yang terbaik untuk masyarakat desa Pamekasan.

---

[55] Wawancara dengan Wardatus sarifah, selaku anggota DPRD Kabupaten pamekasan Komisi I, 16 Juni 2015

[56] Wawancara dengan Sri Rahayu Ningsih, selaku anggota DPRD Kabupaten Pamekasan Komisi II, 12 Juni 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Visi adalah pernyataan tentang gambaran situasi dan karakteristik yang ingin digapai oleh suatu organisasi atau lembaga pada suatu waktu yang jauh kedepan. Karena sebuah organisasi harus memiliki cara pandang jauh kedepan agar tetap dapat eksis, antisipatif, dan inovatif. Sedangkan Misi adalah suatu pernyataan yang berisikan hal-hal yang harus dilaksanakan sebagai bentuk usaha yang nyata dan penting untuk mewujudkan visi organisasi.

Nur Fatilah sebagai Komisi IV menyatakan tentang visi dan misinya, bahwa:

> "Visi dan misi saya, kebetulan saya ingin menuntaskan apa yang ingin menjadi aspirasi masyarakat saya ketika saya mewakili periode 2009 yang masih belum tuntas, karena banyak hal dan banyak sesuatu yang bawah tidaktau bahwa sebenarnya mereka juga punya hak untuk menikmati program-program pemerintah khususnya yang bekenaan dengan infrastruktur. Kebetulan di daerah saya ini banyak masalah infra struktur. Entah itu jalan entah itu jembatan."[57]

Adapun visi misi Sri Rahayu Ningsing dan Wardatus sarifah adalah menyampaikan aspirasi masyarakat terutama wanita yang memang di desa Pamekasan wanita masih kurang di beri tanggung jawab yang lebih.

> "Ingin menyampaikan aspirasi masyarakat terutama hak wanita."[58]
>
> "Saya ingin mewakili perempuan Pamekasan untuk menjadi perempuan yang aktif, karena menurut saya perempuan pamekasan masih banyak yang meremehkan gitu loh. Entah di lingkup keluarga ataupun di sebuah pekerjaan yang lain yah. Jadi saya juga ingin memotivasi warga pamekasan khususnya juga kaum wanita bahwa wanita juga bisa menganbil kebijakan dan aktif di ranah politik. Karena kan kalau sudah membicarakan politik itu kayanya sebuah pembicaraan untuk kaum laki-laki yah. Dan wanita seakan-akan jauh dari itu. Jadi ya saya ingin membuktikan kalau wanita bisa berbicara aktif tentang politik. Dan politik itu untuk umum.

[57] Wawancara dengan Nur Fatilah, selaku anggota DPRD Kabupaten Pamekasan Komisi IV, 12 Juni 2015

[58] Wawancara dengan Sri Rahayu Ningsih, selaku anggota DPRD Kabupaten Pamekasan Komisi II, 12 Juni 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bukan hanyak untuk laki-laki saja gitu. Jadi saya ingin megajak masyarakat Pamekasan untuk berorganisasi agar punya penggalaman dan wawasan luas untuk membuktikan jika perempuan juga bisa ikut andil dalam berpolitik."[59]

Meskipun berhasil lolos pada pemilu legislatif 2014 di Kabupaten Pamekasan, namun bukan berarti anggota legislatif terpilih perempuan tidak tertantang oleh banyak hal ketika berkampanye. Tantangan-tantangan tersebut bisa jadi merupakan sebab rendahnya partisipasi perempuan di ranah politik dari periode ke periode. Pada pemilu legislatif 2014 di Kabupaten Pamekasan, terdapat tantangan yang menjadi hambatan bagi ketiga anggota legislatif terpilih perempuan ketika berkampanye.

"Ndak ada yah. Karena daerah tempat tinggal saya sudah banyak yang menerima kuota 30% dan sudah bayak yang tau juga. Udah gitu kan di desa saya sudah tau kalau saya baru lulus kuliah jadi mereka percaya kalau saya bisa menjadi wakil mereka. Tidak ada juga kalau psikologi yah, yang nama kita melangkah untuk maju kedepan itu pasti banyak rintangan, tapi saya di dak pernah anggap itu rintangan. Yaa sewajarnya sajalah. Ya kalau untuk ekonominya paling untuk pengeluaran dana-dana yang di butuhkan yaah. Contohnya dana untuk bikin bener itu kan ga harus satu dua benernya, terus buat simulasi kertas pencoblosan. Karena itu kan juga tanggung jawab saya juga, soalnya kan takut masih banyak warga yang belum tau cara pencoblosan."[60]

Di tambahkan dengan pernyataan Sri Rahayu yang lebih menanggapi tantangan sosio-ekonomi yang ia rasakan saat pemilu 2014 yang lalu.

"Ya kalau sosio-ekonomi itu banyak masyarakan yang dikasih uang saku pemilihan yang menghambat. Karena takut masyarakat menilai semakin sedikit uang saku yang diberikan maka takut semakin dikit pula suara yang di dapat."[61]

"Karna masih adanya pola pikir masyarakat bahwa perempuan tidak punya kemampuan lebih seperti laki-laki. Wanita masih masih tetap di

[59] Wawancara dengan Wardatus Sarifah, selaku anggota DPRD Kabupaten Pamekasan Komisi I, 16 Juni 2015
[60] Wawancara dengan Wardatus Sarifah, selaku anggota DPRD Kabupaten Pamekasan Komisi I, 16 Juni 2015
[61] Wawancara dengan Sri Rahayu Ningsih, selaku anggota DPRD Kabupaten Pamekasan Komisi II, 12 Juni 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

anggap perempuan yang lemah. Kadang banyak sekali anggapan wanita dianggap tabu, dan masih banyak pola pikir yang seperti itu. Kadang-kadang saya memberikan suau gambaran bahwa perempan ini bukanlah suatu hal salah ketika perempuan masuk dalam dunia politik. Justru saya memberikan suatu gambaran bahwa peremuan itu justru akan lebih memberikan ruang lebih luas bagi seorang perempuan untuk menyalurkan aspirasi masyarakat. Sama saja sepert laki-laki, yaah buat keperluan pemilu itu."[62]

Dari penyataan diatas dapat di katakan bahwa masih banyak calon legisltif yang memberikan uang saku pada masyarakat setempat saat pemilu berlangsung. Hal ini juga menjadi situasi yang di takutkan oleh caleg perempuan saat pemilu 2014. Jika karena foktor uang masyarakat memilih seorang wakil rakyat, maka akan di hawatirkan caleg yang mendaftarkan diri saat pemilu legislatif memudahkan pekerjaannya yang mempunyai tanggung jawab besar untuk kebaikan bersama.

Disinilah bagi kandidat dan elemen pendukung menyusun rencana strategi pemenangan kontentasi pemilihan anggota leislatif. Pemilihan strategi ditujukan untuk dua hal yaitu yang *Pertama,* untuk mengetahui peluang prosesntase kemenangan sebelum penyelenggaraan pemilu legislatif dilaksanakan. *Kedua,* untuk mengetahui siapa sesungguhnya lawan politik yang kuat, dan *Ketiga,* untuk mengetahui berapa *resource*_finensial yang harus dipersiapkan.

Tiga keterwakilan perempuan di DPRD Kabupaten Pamekasan memiliki cara yang berbeda-beda untuk menarik hati masyarakat dan mendapatkan kepercayaan masyarakaa Pamekasan ini. Nur Fatilah meyatakan tentang strateginya bahwa:

[62] Wawancara dengan Nur Fatilah, selaku anggota DPRD Kabupaten Pamekasan Komisi IV, 12 Juni 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

”Pengalaman saya masih memfokuskan pada mereka yang memang telah benar-benar memilih saya. Karena mereka lah yang dulu menggolkan saya dan itu saya maksimalkan dulu baru setelah itu hunting ke daerah lain.”[63]

“Kalau strategi saya kemarin, saya itu lebih mementingkan penduduk desa saya. Karena secara tidak langsung mereka kurang lebih sudah mengetahui saya seperi apa bahkan mungkin mengerti sedikit tentang kepribadian saya. Saya juga lebih mengutamankan kaum muda, karena pikiran mereka lebih rasionalitas lebih bisa melihat dan menilai dengan baik.kalau orang tua jaman sekarang kan kebanyakan yang ikut-ikutan saja. jadi mudah terpengaruhi. Kalau sudah fokus ke anak muda pastinyakan orang tuanya mengikuti anaknya itu. Karena kebanyakan orang tau tu kan memilih mana yang terbanyak dipilih.”[64]

Berbeda dengan pernyataan Sri Rahayu Ningsih selaku DPRD Perempuan dari partai pengusung PBB ini, ia lebih menjawab dengan singkat terkait strategi pemenangan yang ia terapkan saat pemilu legislatif 2014 yang lalu:

“Saya Cuma ke teman-teman saja yah ke kampanyenya. Lewat sms dan juga mengadakan pertemuan gitu dengan teman-teman saya.”[65]

Dari penyataan di atas bahwa strategi yang dimiliki oleh ketiga DPRD perempuan ini memiliki tujuan yang sama hanya saja dengan cara yang berbeda-beda. Nur Fatilah yang sudah menjabat selama dua periode di DPRD Kabupaten Pamekasan ia lebih memfokuskan pendukungnya yang telah memilih ia sebagai anggota legislatif lagi. Sedangkan Wardatus Sarifah yakni wajah baru di kantor DPRD Kabupaten Pamekasan yang di tempatkan pada komisi I ini lebih mementingkan kaum muda agar bisa lebih merangkul

[63] Wawancara dengan Nur Fatilah, selaku anggota DPRD Kabupaten Pamekasan Komisi IV, 12 Juni 2015
[64] Wawancara deengan Wardatus sarifah, selaku anggota DPRD Kabupaten Pamekasan Komisi I, 16 Juni 2015
[65] Wawancara dengan Sri Rahayu Ningsih, selaku anggota DPRD Kabupaten Pamekasan Komisi II, 12 Juni 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat yang masih awam dan cepat terpengaruh oleh permainan politik saat pemilu.

Dalam setiap tindakan untuk merealisasikan rencana menjadi hasil yang diharapkan, pemimpin harus fokus dalam memperkerjakan orang-orang yang kreaif, proaktif, strategis, disiplin, dan optimis di dalam sebuah tim sukses. Kecerdasan pemimpin dalam membangun tim sukses yang efektif akan sangat membantu pemimpin untuk menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan yang strategis yang membutuhkan konsentrasi dan fokusyang lebih intensif. Penempatan pribadi yang loyal, antusias, selalu berjuang dalam motivasi yang tinggi dan yang mau bekerja keras untuk menyelesaikan semua tugas dan bertanggung jawab adalah syarat terpenting di dalam pembentukan yang efektif. Dalam hal kerja keras tim sukses yang sangat membantu pemilihan umum di nyatakan juga oleh tiga keterwakilan perempuan di DPRD Kabupaten Pamekasan, yakni:

"Tim suses itu ya pastinya sangat perlu lah yah. Karena tanpa mereka juga kita nantinya akan kesulitan mencari informasi mengenai Pamekasan ini. karena kan kita bukan mencari info satu desa saja tapi kan semua desa Pamekasan. Jadi ya sangat penting sekali."[66]

"Iyah itu sangat penting sekali karena mereka kan membantu saya untuk proses pemilu seperti mengawal juga mencari tahu informasi lawan saya gitu."[67]

"Sangat baik yah, sangat berpengaruh sekali pekerjaan mereka dengan apa yang sudah saya dapatkan ini. karena tanpa mereka juga saya mungkin tidak ada di kursi legislatif ini. karena kan saya menadapat semua informasi juga mengawal pemilu, mereka juga kan banyak mempromosikan saya. Jadi sangat berpengaruh sekali."[68]

---

[66] Wawancara dengan Wardatus Sarifah, selaku anggota DPRD Kabupaten Pamekasan Komisi I, 16 Juni 2016

[67] Wawancara dengan Sri Rahayu Ningsih, selaku anggota DPRD Kabupaten Pamekasan Komisi II, 12 Juni 2015

[68] Wawancara dengan Nur Fatilah, selaku anggota DPRD Kabupaten Pamekasan Komisi IV, 12 Juni 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari pernyataan ketiga DPRD perempuan di Kabupaten Pamekasan menjelaskan bahwa keberadaan tim sukses wajib bagi masing-masing caleg. Jadi dapat dikatakan bahwa tidak mungkin seorang caleg dapat berjalan sendiri untuk memperoleh suara yang maksimal sewaktu pemilu tanpa bantuan dari tim sukses. Namun ada perbedaan pendapat antara ketiga DPDR perempuan di Kabupaten Pamekasan dalam sebuah jumla timsukses, yang di nyatakan oleh Wardatus Sarifah dan Sri Rahayu Ningsih bahwa:

"Iyah mempengaruhi banget kalau tim sukses itu, karena pertama untuk sosialisasi, kemudian promisi tentang saya gitu kan, kemudian sebenarnya mereka sendiri punya masa kan, mana keluarganya yang paling banyak, kemudian mana yang di percaya masyarakat, kan memang ada beberapa orang yang di percaya masyarakat. Jadi itu mempengaruhi."[69]

"Iya juga, karena makin banyak tim sukses nanti makin banyak pendukung soalnya yang promosiin diri saya kan banyak orang."[70]

Hal ini berbeda dengan Nur Fatilah yang berpendapat bahwa semakin banyk tim sukses yang membantu, tidak memastikan semakin berjalan lancar pada prosespemilu legislatif.

"Tidak menjamin, justru semakin banyak tim malah meribertkan malah semraut jadi timpang tindih. Soalnya terlalu banyak yang memberi masukan pastinya kan ga semua masukan di ambil jadi kadang suka ada yang berbeda pendapat itu yang nanti malah bikin repot yah."[71]

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa begitu pentingnya peran tim sukses untuk melancarkan proses pemilu hingga sampai mengahsilakan perolehan suara yang dapat di pastikan. Sebagian besar

[69] Wawancara dengan wardatus Sarifah, selaku anggota DPRD Kabupaten pamekasan Komisi I, 16 Juni 2015
[70] Wawancara dengan Sri Rahayu Ningsih, selaku anggota DPRD Kabupaten Pamekasan Komisi II, 12 Juni 2015
[71] Wawancara dengan Nur Fatilah, selaku anggota DPRD Kabupaten pamekasa Komisi IV, 12 Juni 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

anggota legislatif terpilih perempuan bahkan beranggapan bahwa semakin banyak tim sukses, maka akan semakin banyak pula jumlah suara yang akan mereka dapatkan. Hal ini karena, apabila tim sukses tidak bisa mengajak tetangganya untuk memilih caleg tersebut, maka tim sukses dapat mengajak keluarganya untuk memilih caleg tersebut dan itu sangat berpengaruh terhadap perolehan suara masing-masing caleg nantinya. Karena pentingnya peran tim sukses untuk para caleg saat pemilu, secara otomatis caleg diharuskan untuk lebih selektif dalam memilih tim sukses sebagai orang kepercayaan yang akan membantu caleg meraih kemenangan politik.

Dalam sub pembahasan ini masih sangat terlihat bahwa keterwakilan perempuan di DPRD Kabupaten Pamekasan masih sangat kurang. Ketertarikan perempuan dalam pengetahuan politik masih sangat di ragukan, bahkan perempuan di Pamekasan masih sangat kurang berpartisipasi dalam merespon perpolitikna yang ada saat ini. Kurangnya keterwakilan perempuan di Kabupaten Pamekasan ini di buktikan oleh jumlan DPRD perempuan yang sangat rendah dari penetapan kuota yang di tentukan.

Sudah di jelaskan pada pembahasan sebelumnya bahwa kesempatan perempuan untuk ikut serta dalam pengambilan kebijakan terdapat pada Undang-undang 1945 hasil amandemen kedua pada pasal 28 A sampai J tentang HAM. UU No. 68 Tahun 1958 tentang Ratifikasi Konvensi Internasional tentang Hak Politik Perempuan. Namun peraturan ini tidak sesuai dengan kondisi daerah Pamekasan. Walaupun sudah ada undang-undang yang mengatur tentang keterwakilan perempuan di ranah politik,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

namun perempuan pamekasan masih kurang percaya diri untuk mengembangkan dirinya untuk berorganisasi.

Motif DPRD perempuan di Pamekasan untuk ikut andil dalam pengambilan kebijakan daerah di Pamekasan merupakan keterwakilan perempuan di Pamekasan yang memang masih minim untuk juga ikut berpartisipasi, tidak dapat di pungkiri juga bahwa masih ada pola berfikir dari salah satu anggota legislatif di Pamekasan yang mengikuti pemilu 2014 ini hanya ingin memenuhi kuota 30% yang sudah di tetapkan. Dengan demikian harapan untuk perempuan Pamekasan tidak hanya memasuki legislatif karena kuota yang belum terisi, melainkan karena mereka ingin benar-benar mewakili perempuan untuk pengambilan kebijakan dan menjadi penyemangat yang lain agar lebih percaya diri untuk masuk dalam ranah politik, pastinya dengan bekal pengetahuan politik yang baik dan berani bersaing untuk menunjukan kualitas diri yang baik dan dapat di bangggakan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id